

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak, masa yang penuh dengan berbagai pengenalan dan petualangan akan hal-hal yang baru, termasuk pengalaman berinteraksi dengan lawan jenis. Masa remaja adalah masa SMA, banyak orang yang bilang bahwa masa SMA adalah masa yang paling indah diantara masa SMP dan SD, karena masa SMA adalah dimana remaja sudah merasa melakukan kegiatan apapun itu sendiri tanpa nasehat dari orang tua atau orang yang lebih dewasa dari dirinya. Akibatnya banyak remaja SMA dijumpai terjerat dalam pergaulan bebas misalnya penyalahgunaan narkoba, pesta alkohol, dan berperilaku seksual.

Pada masa remaja, rasa ingin tahu mengenai seksualitas sangat penting terutama dalam pembentukan hubungan dengan lawan jenisnya. Besarnya keingintahuan remaja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seksual menyebabkan remaja selalu berusaha mencari tahu lebih banyak informasi mengenai seksualitas. Remaja dalam mencari informasi tentang seksualitas diharapkan orangtua atau guru dapat membimbingnya supaya tidak salah mencari informasi yang berdampak pada seks bebas.

SMAN 1 Tambang merupakan salah satu SMAN di kabupaten Kampar yang berada di pinggir kota Pekanbaru, berdampingan dengan kantor urusan agama, kantor camat, dikelilingi oleh perkebunan masyarakat (karet dan sawit)

dan banyak warung masyarakat yang berada di sekitar sekolah serta didukung oleh objek wisata danau Bokuok.

Peneliti melakukan pengamatan sebagai pelengkap data yang dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL). Bel tanda pulang berbunyi peneliti melihat dua pasang siswa dan siswi kelas XI (sebelas) mengendarai sepeda motor berboncengan, ada dua siswi meletakkan tangannya di paha siswa laki-laki. Ada satu siswi berseragam putih abu-abu yang berdiri di depan pintu gerbang sekolah, berkali-kali dia melihat ke arah hpnya, sepertinya dia sedang menunggu sesuatu. Lima menit berlalu datanglah seorang pemuda yang memakai helm dan menghampirinya, kemudian mereka pergi meninggalkan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah mulai sepi hanya tersisa tiga sepeda motor yang terparkir di tempat parkir guru. Kemudian muncul dua pasangan siswa siswi yang bergandengan tangan jalan menuju tempat parkir siswa, lalu mereka keluar dari sekolah dan disusul oleh salah satu guru juga keluar dari lingkungan sekolah, akhirnya penelitipun mengikutinya. Ketika dipertengahan jalan siswi memeluk siswa dari belakang yang bersepeda motor dengan kecepatan pelan, lalu didahului dan diklakson oleh gurunya tetapi pelukannya tetap tidak dilepaskan. Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan secara mandiri, berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendukung, berdasarkan norma norma yang berlaku. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan disekolah adalah layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan layanan yang diselenggarakan dalam suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang meliputi segenap bidang bimbingan.¹

Prayitno dan Eman Amnti mengatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Sehingga dengan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan perilaku seksual.² Dengan menggunakan bimbingan kelompok diharapkan bisa membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang perilaku seksual. Dengan adanya bimbingan kelompok, siswa mempunyai wadah yang tepat untuk membahas permasalahan, memperoleh informasi, dan saling bertukar pendapat terutama tentang perilaku seksual sehingga siswa dapat mengurangi perilaku seksual yang berdampak negatif.

Penulis mendapatkan informasi dari guru bimbingan konseling bahwasannya 10 dari 30 siswa di kelas XI IPS 1 masih belum mengerti tentang bahaya seksual pra-nikah. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak memahami bentuk-bentuk bahaya seksual pra-nikah.

¹ Mugiarto, Heru dkk. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Unnes Press. 2011. h. 69.

² Prayitno dan Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. h.309.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada sebagian siswa yang tidak memahami tentang bahaya seksual pra-nikah.
3. Masih ada sebagian siswa yang mengaku berpacaran pernah melakukan seksual pra-nikah ringan seperti berpegangan tangan.
4. Masih ada sebagian siswa yang mengaku melihat situs porno.
5. Masih ada siswa yang kurang berminat mengikuti layanan yang diberikan

Berdasarkan gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitain dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Seksual Pra-nikah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar”**.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Lokasi penelitian ini terjadi oleh penulis untuk melakukan penelitian.
3. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk menelitinya.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini. Maka perlu adanya penegasan yang digunakan supaya tidak menimbulkan presepsi yang berbeda, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus terwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok secara intens dan konsultif, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok (guru bimbingan kelompok).³

2. Seksual pra-nikah merupakan segala bentuk perilaku yang didasari oleh dorongan seksual dan berhubungan dengan fungsi reproduksi atau yang merangsang sensasi pada reseptor-reseptor yang terletak pada disekitar organ-organ reproduksi dan daerah-daerah erogen (bagian tubuh yang menjadi sensitif) untuk mendapatkan kenikmatan atau kesenangan seksual yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan seorang perempuan sebelum adanya ikatan atau perjanjian sebagai suami istri secara resmi dan tidak adanya keinginan/ komitmen untuk membentuk sebuah keluarga.⁴

³ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Press. h. 170.

⁴ Roni dan Siti Nurhidayah. *Pengaruh Pacaran terhadap Perilaku Seksual Pranikah*. 2008. *Jurnal Soul*, Vol. 1 No. 2. h. 62. Dari *World Wide Web*: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjyqv_43WAhVBvJQKHb31DloQFggrMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.ejournal-unisma.net%2Fojs%2Findex.php%2Fsoul%2Farticle%2Fdownload%2F720%2F644&usg=AFQjCNGNQSoznOl_WtEh3DCMMnfAYCabGQ. Diakses pada 08 Juni 2017 pukul 19:32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Persepsi siswa tentang bahaya seksual pra-nikah terhadap guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan khususnya layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.
- c. Penyelenggaraan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.
- d. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dengan kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada gambaran mengenai pelaksanaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalahnya yaitu apakah layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan manajemen pendidikan islam konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- b. Bagi guru pembimbing konseling, sebagai rujukan dan masukan untuk penyelenggaraan program bimbingan konseling di sekolah, terutama

dalam mengatasi berbagai masalah yang ada pada layanan bimbingan kelompok.

- c. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar, sebagai informasi tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah.
- d. Bagi jurusan manajemen pendidikan islam konsentrasi bimbingan konseling sebagai bahan informasi untuk panduan skripsi mahasiswa berikutnya.
- e. Bagi fakultas, sebagai bahan informasi serta referensi keilmuan untuk memperkaya karya ilmu.
- f. Bagi mahasiswa dan pihak umum, sebagai referensi untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang bimbingan kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.